

BAB IV

HASIL PENELITIAN

4.1 Gambaran Umum Lokasi

Penelitian dilakukan di RSUD Wajak Husada Kabupaten Malang yang beralamatkan di Desa Kidangbang Kecamatan Wajak Kabupaten Malang. Direktur RSUD Wajak Husada sekaligus pemilik rumah sakit tersebut adalah seorang dokter umum bernama dr. Fitriya Fajar Wati . Pelayanan Di RSUD Wajak Husada meliputi pelayanan IGD 24 jam, rawat inap, rawat jalan, kamar operasi 24 jam, kamar bersalin 24 jam, dokter jaga 24 jam, dokter spesialis kandungan, dokter spesialis radiologi, dokter spesialis penyakit dalam, dokter spesialis anak, dokter spesialis syaraf, dokter spesialis bedah, dokter spesialis orthopedi, dokter spesialis kulit dan kelamin. Ketenagakerjaan di RSUD Wajak Husada terdiri dari 4 dokter umum, 8 bidan, 24 perawat, 7 petugas farmasi, 5 petugas lab, 8 petugas TPP, 4 petugas radiologi, 6 petugas marketing, 6 petugas kesling, 4 petugas dapur, 6 satpam, dan 4 petugas parkir. Pengumpulan data dilakukan selama bulan April sampai Mei 2021. Penelitian ini hanya menggunakan responden yang mengalami dismenore primer yaitu sejumlah 14 karyawan usia 18-21 Tahun. Penyajian data dibagi menjadi dua yaitu data umum dan data khusus. Data umum berisi karakteristik responden meliputi usia dan pendidikan. Data khusus yang disajikan berdasarkan hasil pengukuran variable, yaitu nyeri dismenore primer sebelum dan sesudah diberikan jus nanas.

4.2 Data Umum

4.2.1 Karakteristik Berdasarkan Usia

Karakteristik berdasarkan usia dalam penelitian ini sebagai berikut :

Tabel 4.1 Karakteristik Karyawan Yang Mengalami Dismenore Primer Berdasarkan Usia Di RSUD Wajak Husada Kabupaten Malang

No	Usia	Frekuensi	Prosentase (%)
1	19 Tahun	2	14
2	20 Tahun	8	57
3	21 Tahun	4	29
Total		14	100

Sumber : Data primer (2021)

Berdasarkan tabel 4.1 di atas dapat dijelaskan dari 14 responden sebagian besar berusia 20 tahun berjumlah 8 karyawan (57%) dan sebagian kecil berusia 19 tahun berjumlah 2 karyawan (14%).

4.2.2 Karakteristik Berdasarkan Pendidikan

Karakteristik berdasarkan pendidikan dalam penelitian ini sebagai berikut:

Tabel 4.2 Karakteristik Karyawan Yang Mengalami Dismenore Primer Berdasarkan Pendidikan Di RSUD Wajak Husada Kabupaten Malang

No	Pendidikan	Frekuensi	Prosentase (%)
1	SD	0	0
2	SMP	0	0
3	SMK	11	79
4	PT	3	21
Total		14	100

Sumber : Data primer (2021)

Berdasarkan tabel 4.2 di atas dapat dijelaskan bahwa dari 14 responden hampir seluruhnya berpendidikan SMK berjumlah 11 karyawan (79%) dan sebagian kecil berpendidikan PT berjumlah 3 karyawan (21%). Tak satupun berpendidikan SD atau SMP.

4.2.3. Karakteristik Berdasarkan Usia Menarche

Karakteristik berdasarkan usia menarche dalam penelitian ini sebagai berikut :

Tabel 4.3 Karakteristik Karyawan Yang Mengalami Dismenore Primer Berdasarkan Usia Menarche Di RSUD Wajak Husada Kabupaten Malang

No	Usia Menarche	Frekuensi	Prosentase (%)
1	>12 Tahun	12	86
2	<12 Tahun	2	14
Total		14	100

Sumber: Data primer (2021)

Berdasarkan tabel 4.3 di atas dapat dijelaskan bahwa dari 14 responden hampir seluruhnya usia menarche >12 tahun berjumlah 12 karyawan (86%) dan sebagian kecil usia menarche <12 tahun berjumlah 2 karyawan (14%).

4.3 Data Khusus

4.3.1 Nyeri Dismenore Primer Sebelum Diberikan Jus Nanas

Nyeri Dismenore Primer Sebelum Diberikan Jus Nanas adalah sebagai berikut :

Tabel 4.4 Intensitas Nyeri Dismenore Primer Sebelum Diberikan Jus Nanas Pada Karyawan Usia 18-21 Tahun Di RSUD Wajak Husada Kabupaten Malang

No	Intensitas Nyeri	Frekuensi	Prosentase (%)
1	Tidak Nyeri	0	0
2	Ringan	3	21
3	Sedang	11	79
4	Berat Terkontrol	0	0
5	Berat Tidak Terkontrol	0	0
Total		14	100

Berdasarkan tabel 4.4 di atas dapat dijelaskan bahwa dari 14 responden hampir seluruhnya responden dengan skala nyeri sebelum pemberian jus

nanas, responden yang mengalami nyeri sedang sebanyak 11 responden (79%) dan sebagian kecil responden yang mengalami nyeri ringan sebanyak 3 responden (21%). Tak satupun responden yang mengalami nyeri berat terkontrol, nyeri berat tidak terkontrol dan tidak nyeri.

4.3.2 Nyeri Dismenore Primer Sesudah Diberikan Jus Nanas

Nyeri Dismenore Primer Sesudah Diberikan Jus Nanas adalah sebagai berikut :

Tabel 4.5 Intensitas Nyeri Dismenore Primer Sesudah Diberikan Jus Nanas Pada Karyawan Usia 18-21 Tahun Di RSUD Wajak Husada Kabupaten Malang

No	Intensitas Nyeri	Frekuensi	Prosentase (%)
1	Tidak Nyeri	6	43
2	Ringan	6	43
3	Sedang	2	14
4	Berat Terkontrol	0	0
5	Berat Tidak Terkontrol	0	0
Total		14	100

Berdasarkan tabel 4.5 di atas dapat dijelaskan bahwa dari 14 responden hampir setengahnya responden dengan skala nyeri sesudah pemberian jus nanas, responden yang tidak mengalami nyeri sebanyak 6 responden (43%) dan yang mengalami nyeri ringan sebanyak 6 responden (43%). Sebagian kecil responden yang mengalami nyeri sedang sebanyak 2 responden (14%). Tak satupun responden yang mengalami nyeri berat terkontrol dan nyeri berat tidak terkontrol.

4.3.3 Pengaruh Pemberian Jus Nanas Terhadap Nyeri Dismenore Primer

Pengaruh pemberian jus nanas terhadap nyeri dismenore primer adalah sebagai berikut :

Tabel 4.6 Pengaruh pemberian jus nanas terhadap nyeri dismenore primer

Sesudah		Intensitas Nyeri Dismenore Primer					Frekuensi	Prosentase (100%)
		1	2	3	4	5		
Sebelum	Intensitas Nyeri Dismenore Primer	1	0	0	0	0	0	0
		2	3	0	0	0	3	21
		3	3	6	2	0	11	79
		4	0	0	0	0	0	0
		5	0	0	0	0	0	0
	Total		6	6	2	0	0	14

Berdasarkan table 4.6 di atas dapat dijelaskan bahwa hampir seluruhnya responden mengalami perubahan nyeri dari nyeri sedang menjadi nyeri ringan sebanyak 6 responden (43%) dan sebagian kecil responden tidak mengalami perubahan nyeri yaitu tetap nyeri sedang sebanyak 2 responden (14%).

4.4 Hasil Analisa Data Penelitian

Hasil Analisa data penelitian adalah sebagai berikut :

Tabel 4.7 Hasil Uji Wilcoxon Pengaruh Pemberian Jus Nanas Terhadap Nyeri Dismenore Primer Pada Karyawati Usia 18-21 Tahun Di RSUD Wajak Husada Kabupaten Malang

Test Statistics^b

	Nyeri sesudah - Nyeri sebelum
Z	-3.217 ^a
Asymp. Sig. (2-tailed)	.001

Berdasarkan tabel 4.7 menunjukkan hasil uji Wilcoxon dengan nilai sig= 0,001 < 0,05 yang berarti ada pengaruh pemberian jus nanas (*Ananas*

Comosus) terhadap nyeri dismenorea primer pada karyawati usia 18-21 tahun di RSUD Wajak Husada Kabupaten Malang.

